

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain cross-sectional. Studi cross-sectional yaitu studi yang mengumpulkan informasi tentang kondisi penyakit dan/atau paparan satu titik waktu tertentu, atau dalam beberapa kasus, selama periode waktu tertentu, seperti bulan atau tahun terakhir. Tujuan dari studi ini adalah untuk memberikan gambaran populasi dengan menilai keterpaparan dan dampaknya secara bersamaan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Marjanji Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari-Juli 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas satu sampai kelas enam yang bersekolah di SD Negeri 102117 Gunung Pamela, MIS Abi Jafar El Hayati, dan SD Swasta Terpadu Yunus Al Banat di Desa Marjanji Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun total populasi seluruh siswa adalah 451 siswa.

3.3.2 Sampel

Anak sekolah dasar yang duduk dibangku kelas empat sampai kelas enam menjadi sampel dalam penelitian ini. Alasan peneliti mengambil sampel dari kelas empat hingga kelas enam karena siswa kelas satu sampai kelas tiga, terdapat kekhawatiran bahwa mereka mungkin belum dapat mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Kemudian di hitung dengan menggunakan rumus sampel. Adapun jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus lemeshow, yaitu:

$$n = \frac{z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Jumlah popuasi

d = Tingkat ketelitian yang diinginkan sebesar 10% = 0,1

p = Proposi dalam populasi = 0,5

q = 1-p = 1-0,5 = 0,5

Z = Tingkat kepercayaan sebesar (*Confident Interfal*) 95% = 1,96

Maka jumlah sampel dapat diambil dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 451 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2(451 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 451 \cdot 0,25}{0,01 \cdot 450 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{433,1404}{4,5 + 0,9604}$$

$$n = \frac{433,1404}{5,4604}$$

$$n = 79,32$$

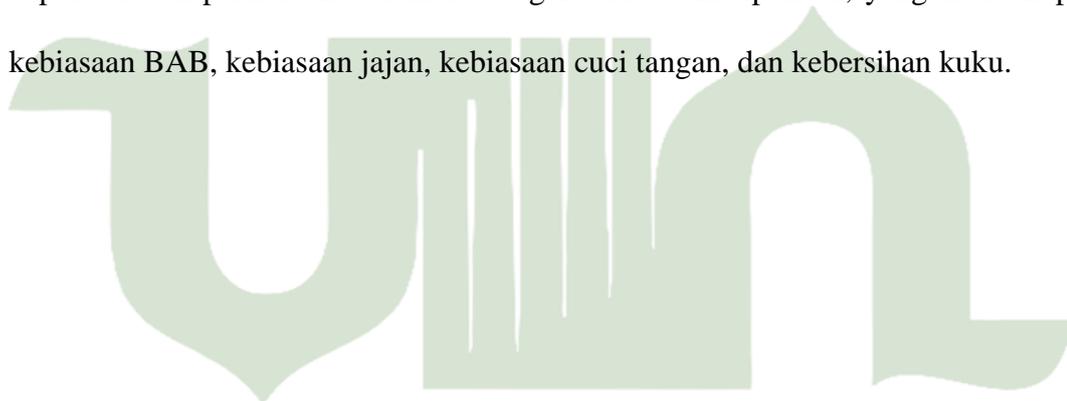
Jadi, besar sampel yang diambil dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 80 responde.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Cluster random sampling. Dalam metode ini, sampel diambil dari kelompok atau gugusan, bukan individu secara langsung.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam studi ini adalah kejadian diare sebagai variabel dependen dan perilaku kebersihan sebagai variabel independen, yang mencakup kebiasaan BAB, kebiasaan jajan, kebiasaan cuci tangan, dan kebersihan kuku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Kejadian Diare	Berbentuk encer atau hanya berupa air saja, biasanya terjadi tiga kali sehari atau lebih	Kuesioner	1.Diare 2.Tidak Diare	Ordinal
2	Kebiasaan BAB	Kebiasaan membuang tinja sudah memenuhi syarat kesehatan atau belum	Kuesioner	1. Kurang Baik 2. Baik	Ordinal
3	Kebiasaan Jajan Sembarangan	Kebiasaan gaya hidup yang sulit diubah terkait pola makan dan minum	Kuesioner	1. Kurang Baik 2.Baik	Ordinal
4	Kebiasaan Cuci Tangan	Kebiasaan mencuci tangan sudah baik atau belum	Kuesioner	1. Kurang Baik 2.Baik	Ordinal
5	Kebiasaan Potong Kuku	Kebiasaan merawat tangan dan kuku dalam keadaan bersih dan terbebas dari kotoran	Kuesioner	1. Kurang Baik 2.Baik	Ordinal

3.6 Aspek Pengukuran

3.6.1 Kejadian Diare

Kejadian diare dapat dievaluasi dengan memberikan skor, apabila:

- a. Jika jawabannya “Pernah” maka skornya adalah 1
- b. Jika jawaban “Tidak pernah” maka diberikan skor 0

3.6.2 Kebiasaan BAB

Untuk melihat kebiasaan bab dapat kita lakukan dengan mengevaluasi dengan cara memberikan skor pada kuesioner. Jumlah pertanyaan yang akan diajukan yaitu sebanyak 5 butir dengan total 5 poin. Terdapat dua pilihan kriteria pertanyaan kebiasaan BAB dengan nilai yang akan ditentukan sebagai berikut:

- a. Apabila jawabannya “Ya” maka skornya adalah 1
- b. Apabila jawabannya “Tidak” maka diberikan Skor 0

Dari kriteria penilaian yang telah disebutkan maka kebiasaan BAB akan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

- a. Diberikan kriteria “Baik” apabila didapatkan skor sebanyak >3
- b. Diberikan kriteria “Kurang Baik” apabila didapatkan skor sebanyak <3

3.6.3 Kebiasaan Jajan

Kebiasaan jajan dapat dievaluasi dengan memberikan skor pada kuesioner yang sudah diberi bobot. Jumlah pertanyaan sebanyak 5 dari total 5 poin. Ada dua pilihan kriteria pertanyaan kebiasaan jajan dengan pilihan skor sebagai berikut:

- a. Apabila jawabannya “Ya” maka skornya adalah 1
- b. Apabila jawabannya “Tidak” maka diberikan skor 0, khusus pertanyaan nomor

2 dan 5 jika jawabannya "Tidak", maka diberikan skor 1.

Dari kriteria penilaian yang telah disebutkan maka kebiasaan jajan akan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

- a. Diberikan kareteria "Baik" apabila didapatkan skor sebanyak > 3
- b. Diberikan kriteria "Kurang Baik" apabila didapatkan skor sebanyak < 3

3.6.4 Kebiasaan Cuci Tangan

Kebiasaan cuci tangan dapat dievaluasi dengan memberikan skor pada kuesioner yang sudah diberi bobot. Jumlah pertanyaan sebanyak 5 dari total 5 poin. Ada dua pilihan kriteria pertanyaan kebiasaan cuci tangan dengan pilihan skor sebagai berikut:

- a. Apabila jawabannya "Ya" maka skornya adalah 1
- b. Apabila jawabannya "Tidak" maka diberikan skor 0

Dari kriteria penilaian yang telah disebutkan maka kebiasaan Cuci tangan akan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

- a. Diberikan kareteria "Baik" apabila didapatkan skor sebanyak > 3
- b. Diberikan kriteria "Kurang Baik" apabila didapatkan skor sebanyak < 3

3.6.5 Kebiasaan Potong Kuku

Kebiasaan potong kuku dapat dievaluasi dengan memberikan skor terhadap kuesioner yang sudah diberi bobot. Jumlah pertanyaan sebanyak 3 dari total 3 poin. Ada dua pilihan kriteria pertanyaan kebiasaan potong kuku dengan pilihan skor sebagai berikut:

- a. Apabila jawabannya “Ya” maka skornya adalah 1
- b. Apabila jawabannya “Tidak” maka diberikan skor 0

Dari kriteria penilaian yang telah disebutkan maka kebiasaan potong kuku akan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

- a. Diberikan kareteria “Baik” apabila didapatkan skor sebanyak > 2
- b. Diberikan kriteria “Kurang Baik” apabila didapatkan skor sebanyak < 1

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan keabsahan temuan penelitian yang digunakan. Suatu penelitian dikatakan valid apabila dapat secara akurat dan konsisten menjanging data dari variabel yang diteliti serta menentukan apa yang dimaksud.

Keputusan uji:

- a. Jika r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka variabel tersebut dianggap valid
- b. Jika r hitung lebih kecil dari nilai r tabel maka variabel tersebut dianggap tidak valid

Adapaun hasil penilaian uji validitas yang dilakukan di SD Negeri 106233 Jambu Kota Tebing Tinggi sebagai beriku:

Tabel 3.2 Uji Validitas Perilaku Kebersihan

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kebiasaan BAB	1	0.764	0.361	Valid
	2	0.609	0.361	Valid
	3	0.907	0.361	Valid
	4	0.785	0.361	Valid
	5	0.773	0.361	Valid
Kebiasaan Jajan	1	0.613	0.361	Valid
	2	0.885	0.361	Valid
	3	0.787	0.361	Valid
	4	0.887	0.361	Valid
	5	0.631	0.361	Valid
Kebiasaan cuci tangan	1	0.879	0.361	Valid
	2	0.965	0.361	Valid
	3	0.965	0.361	Valid
	4	0.814	0.361	Valid
	5	0.965	0.361	Valid
Kebiasaan potong kuku	1	0.896	0.361	Valid
	2	0.935	0.361	Valid
	3	0.676	0.361	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat dilihat bahwa apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan diatas dianggap valid. Pada pemeriksaan uji validitas ini diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361 ($N = 30 - 2 = 28$ orang).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tes yang menunjukkan seberapa baik pengukur dapat digunakan. Hal ini menunjukkan seberapa cocok hasil pengukuran data ketika data dan peralatan pengukuran yang sama digunakan untuk mengukur data yang sama dua kali atau lebih. Jika koefisien *Cronbach Alpha* suatu variabel > 0.60 maka

dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel dan konsisten ketika diukur.

Adapun hasil uji reliabilitas yang dilakukan di SD Negeri 106233 Jambu Kota Tebing Tinggi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria
Kebiasaan BAB	0.827	Reliabilitas
Kebiasaan Jajan	0.822	Reliabilitas
Kebiasaan Cuci Tangan	0.953	Reliabilitas
Kebiasaan Potong Kuku	0.788	Reliabilitas

Berdasarkan tabel 3.3 diatas terlihat bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk kuesioner lebih tinggi dari nilai konstanta, yaitu sebesar 0,6. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dalam variabel Kebiasaan BAB, Kebiasaan Jajan, Kebiasaan Cuci Tangan, Kebiasaan Potong Kuku dianggap reliabel.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan dan di analisis langsung dari subjek penelitian oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur terkait penelitian, antara lain data kejadian diare dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, buku, jurnal, dan instansi yang terkait dengan penelitian ini.

3.8.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian kali ini yaitu menggunakan kuesioner. Di mana dalam kuesioner ini dibagi menjadi 4 bagian yaitu seperti kebiasaan BAB kebiasaan jajan, kebiasaan cuci tangan dan kebiasaan potong kuku.

3.8.3 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan yang dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga analisis data. Adapun tahapan teknik pengolahan data yaitu:

a. Editing

Suatu kegiatan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti, tujuannya untuk memastikan seluruh data sesuai dan lengkap.

b. Coding

Suatu kegiatan pemberian tanda terhadap data yang ingin diolah sesuai dengan variabelnya masing-masing.

c. Processing

Suatu kegiatan entry atau pemasukan data yang didapat dari responden.

d. Tabulating

Suatu kegiatan pengumpulan data sesuai dengan tujuan sehingga dapat mempermudah dalam menganalisis data.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana karakteristik dari setiap variabel yang peneliti gunakan. Analisis univariat ini sangat bergantung pada jenis yang digunakan. Pada umumnya analisis univariat hanya dapat menggambarkan karakteristik variabel dengan persentase secara umum.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian kali ini Analisis bivariat yang digunakan adalah analisis chi square. Analisis chi square digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara perilaku kebersihan terhadap kejadian diare pada anak sekolah dasar di Desa Marjanji Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai. Dasar hipotesis peneliti adalah tingkat signifikansi (p -value), yaitu :

- a. Jika p value > 0.05 maka hipotesis ditolak.
- b. Jika p value < 0.05 maka hipotesis diterima.

3.10 Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tabel, hal ini dilatarbelakangi oleh penyajian data menggunakan tabel dapat menyajikan data secara keseluruhan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN